

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, terutama hukum-hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam aktivitas perbankan dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap hukum Islam, khususnya dalam hal larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan praktik-praktik yang dianggap tidak adil atau merugikan salah satu pihak. Perbankan syariah pertama kali muncul sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam untuk memiliki lembaga keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan utama perbankan syariah adalah mencapai keadilan ekonomi dan mendukung kesejahteraan masyarakat dengan cara yang etis dan berlandaskan nilai-nilai religious.<sup>2</sup>

Pada era globalisasi, lembaga keuangan seperti bank, koperasi, dan perusahaan asuransi menghadapi tantangan yang terus berkembang, seperti digitalisasi, perubahan regulasi, dan

---

<sup>1</sup> Rahmawati Rahmawati, Nurnasrina Nurnasrina, and Heri Sunandar, 'Hierarki Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia', *Money: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1.1 (2022), 1–10 (h. 5)

<sup>2</sup> U Nur'aini, 'Perbankan syariah 'ah sebagai penguat dalam sistem perekonomian nasional Umul Nur ' Aini IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo' (2023), 1–9. (h. 2)

peningkatan ekspektasi pelanggan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki pemahaman mendalam terhadap operasional lembaga keuangan serta keterampilan teknis yang memadai menjadi sangat penting. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan analitis, pemahaman kerja, dan keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan industri. Namun, terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi yang masih mengalami kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja, terutama di sektor lembaga keuangan.<sup>4</sup> Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka dari lulusan perguruan tinggi mencapai 6,19%, salah satunya disebabkan oleh kurangnya kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam sistem pendidikan, terutama dalam menyelaraskan antara teori akademik dan praktik di lapangan.

---

<sup>3</sup> Sadari Sadari and Abdurrahman Hakim, 'Revitalisasi Keuangan Inklusif Dalam Sistem Perbankan Syariah Di Era Financial Technology', *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.1 (2019),1–24. (h.19)

<sup>4</sup> Fahmy Fotaleno and Denny Setiawan Batubara, 'Fenomena Kesulitan Generasi Z Dalam Mendapatkan Pekerjaan Ditinjau Perspektif Teori Kesenjangan Generasi', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.8 (2024),3199–3208,(h. 3200)

<sup>5</sup> Lexi Pranata Budidharmanto and others, 'Training of Trainer Mahasiswa Universitas Ciputra Pada Siswa SMA Happy Family School Dan Santa Maria Dengan Tools Business Model Canvas', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7.2 (2024), 885–94,(h. 886)

Adapun permasalahan sosial dari penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINFAS, ditemukan beberapa masalah seperti dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan lembaga keuangan ini banyak dari mereka yang merasa kesulitan menerapkan teori yang dipelajari dikelas ke dunia kerja yang nyata. Bimbingan dari pembimbing lapangan juga sering kurang maksimal sehingga mahasiswa merasa bingung dan tidak percaya diri. Waktu atau durasi ppl yang singkat membuat mahasiswa belum sempat memahami sistem kerja lembaga keuangan dengan baik maupun melatih keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu ada kendala dalam penempatan mahasiswa misalnya lokasi ppl yang tidak sesuai bidang. Mahasiswa juga seringkali jarang mendapat evaluasi atau masukan yang jelas, sehingga tidak tahu apa kelebihan dan kelemahan mereka.

Oleh karena itu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di lembaga keuangan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan tersebut. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari bagaimana teori diterapkan dalam operasional lembaga keuangan, tetapi juga memperoleh keterampilan teknis seperti pengelolaan data nasabah, analisis kredit, pengelolaan risiko, hingga penguasaan aplikasi keuangan digital. Selain itu, interaksi

langsung dengan praktisi di lembaga keuangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami etika profesional dan dinamika kerja secara lebih mendalam. Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.<sup>6</sup> Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan program ini bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam dunia kerja, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kerja dan keterampilan mereka secara signifikan.

Pengalaman dari praktik pengalaman lapangan juga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kesiapan kerja. Chaplin menyatakan bahwa pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar.<sup>7</sup> praktik pengalaman lapangan ini merupakan kegiatan praktikum yang diselenggarakan untuk menguatkan kemampuan soft skill dan hard skill lulusan jurusan Ekonomi Islam, yang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa untuk mendekatkan mahasiswa dengan lembaga profesi dan

---

<sup>6</sup> Humiati Humiati and Dwi Budiarti, 'Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia', *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3.1 (2020),13–24. (h.15)

<sup>7</sup> James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikolo-Gi (Terjemahan Kartini Kartono)* (2008). 179

dunia kerja sebagai pengalaman awal sebelum mereka benar-benar bekerja.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Pembelajaran *Experiential Learning*: Dikemukakan oleh David Kolb, teori ini menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui pengalaman langsung.<sup>8</sup> Dalam konteks Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa belajar melalui keterlibatan langsung dalam situasi nyata, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis dan pemahaman kerja yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis kepada beberapa mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah berpendapat sebagai berikut.

Menurut saudari Dina yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Muamalat Kcp Bengkulu berpendapat bahwa :

“...Praktik Pengalaman Lapangan tidak terlalu berpengaruh terhadap pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa hal tersebut dikarenakan mahasiswa hanya diberikan tugas atau kerja dan yang sedikit dari lembaga keuangan syariah tempat mereka melaksanakan Praktik

---

<sup>8</sup> Ari Pratiwi and others, ‘Konstruksi Tes Gaya Belajar Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial David A. Kolb’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1–14. (h.2)

Pengalaman Lapangan jadi pengalaman yang didapatkan hanya sedikit dan keterampilan kerja bisa dikatakan tidak bertambah”.<sup>9</sup>

Sedangkan saudari Deta Septri Wulandari yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bank Muammalat Harkat Sukaraja berpendapat bahwa :

“...Tergantung dengan apa pekerjaan yang dilakukan saat melaksanakan kegiatan tersebut, tetapi jika dinilai secara umum maka kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa karena disana mahasiswa dapat mengetahui bagaimana harus bertanggung jawab pada suatu pekerjaan, teliti dalam melaksanakan pekerjaan tersebut apalagi dalam hal masalah keuangan”.<sup>10</sup>

Pemilihan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman, keterampilan dan praktik pengalaman lapangan, didasarkan pada relevansi dan hubungan positif dan signifikan yang telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu. Misalnya penelitian yang dilakukan Rani Bagos Ghafiqie menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa,<sup>11</sup> sementara itu

---

<sup>9</sup> Dina, Mahasiswa, Wawancara, 24 Februari 2025

<sup>10</sup> Deta Septri Wulandari, Mahasiswa, Wawancara, 24 Februari 2025

<sup>11</sup> Rani Bagos Ghafiqie, *‘Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN MADURA Angkatan Tahun 2019’*, (Skripsi, IAIN MADURA, 2023).

penelitian oleh Putri Nur Hidayah menunjukkan bahwa PPL-DR memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.<sup>12</sup>

Permasalahan sosial dalam penelitian ini masih terdapat kajian yang belum terjawab secara tuntas dan menjadi perhatian bagi peneliti, Permasalahan akademik dalam penelitian ini terlihat pada *research gap* dan *research gap* pada penelitian ini berguna untuk melihat celah yang belum dijawab secara memadai pada penelitian sebelumnya, terdapat hasil positif (+) dan negative (-) pada penelitian sebelumnya.

Berikut *research gap* yang memiliki pengaruh positif (+) terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan:

Penelitian yang dilakukan oleh Halim Marlis Eko Saputra dengan judul penelitian “Analisis Pemahaman Kerja dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan” menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa meningkat setelah mengikuti praktik pengalaman lapangan, Namun penelitian ini belum membahas perbedaan peningkatan antara mahasiswa yang ditempatkan diberbagai jenis lembaga keuangan.

---

<sup>12</sup> Putri N U R Hidayah, ‘*Dampak Praktik pengalaman Lapangan Daering ( PPL-DR ) Pada mahasiswa perbankan syariah terhadap kesiapan kerja ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2018 )*’(Skripsi, IAIN METRO, 2022).

Selanjutnya penelitian oleh Muhammad Imran, Ummi Kalsum, Sailan, Muh. Sajjaj Sudirman dengan judul “Pemahaman dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Praktik Kerja di Bank Syariah” hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah praktik kerja di bank syariah, Namun penelitian ini belum membandingkan efektivitas praktik pengalaman lapangan di bank syariah dengan Lembaga keuangan lainnya.

Kemudian penelitian oleh Adek Kedis Kumala dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan di Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa” penelitian ini menemukan bahwa praktik pengalaamn lapangan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, Namun penelitian ini belum mengkaji faktok-faktor spesifik dalam praktik pengalaman lapangan yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerjaa.

Berdasarkan *research gap* diatas, terlihat bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman kerja dan keterampilan, akan tetapi terdapat beberapa penelitian yang mengatakan bahwa belum membahas perbedaan peningkatan antara mahasiswa yang ditempatkan di berbagai jenis Lembaga keuangan, belum membandingkan efektivitas praktik pengalaman lapangan di bank syariah dengan Lembaga keuangan lainnya dan belum

mengkaji faktor-faktor spesifik dalam praktik pengalaman lapangan yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya gap penelitian yang dapat diteliti lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Berikut *research gap* yang memiliki pengaruh negatif (-) terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan dengan judul “Evaluasi Keterampilan Mahasiswa Pasca Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Keuangan” hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan mahasiswa meningkat, tetapi tidak signifikan karena minimnya bimbingan selama praktik pengalaman lapangan.

Selanjutnya penelitian oleh Budi Santoso dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Keuangan” hasilnya menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan meningkatkan kesiapan kerja, namun tidak signifikan karena Perusahaan tempat magang kurang mendukung pengembangan keterampilan teknis mahasiswa.

Terakhir penelitian oleh Dewi Anggraini dengan judul “Hubungan Antara Praktik Pengalaman Lapangan dengan Pemahaman Operasional Keuangan Mahasiswa” hasilnya

menunjukkan hubungan positif ditemukan, tetapi tidak signifikan karena durasi Praktik Pengalaman Lapangan yang singkat.

Penjelasan terkait *research gap* di atas adalah bahwa meskipun praktik pengalaman lapangan berpotensi memberikan dampak positif kenyataannya banyak faktor yang menyebabkan pengaruhnya menjadi tidak signifikan, seperti minimnya bimbingan selama praktik, dukungan lingkungan kerja yang lemah serta durasi praktik pengalaman lapangan yang terlalu singkat.

Maka berdasarkan permasalahan diatas dan hasil observasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pemahaman Kerja dan Keterampilan Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu)**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian dan menghindari perluasan masalah sebagai dampak luasnya ruang lingkup objek yang akan dikaji dan agar penelitian ini dapat mengarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi penelitian hanya pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu Angkatan 2021-

2022 dan yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman kerja mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan ppl dilembaga keuangan?
2. Bagaimana keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan ppl dilembaga keuangan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman kerja mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan ppl dilembaga keuangan.
2. Untuk mengetahui keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan ppl dilembaga keuangan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam, mendorong refleksi kritis, memfasilitasi transfer pengetahuan, mengembangkan keterampilan praktis dan adaptif, meningkatkan motivasi

dan keterlibatan belajar dan juga mendukung berbagai gaya belajar kegunaan ini diambil menurut teori yang digunakan pada penelitian yaitu teori pembelajaran *experiential learning*.

2. Kegunaan secara praktis
  - a. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah.
  - b. Bagi mahasiswa perbankan syariah uinfas bengkulu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang manfaat dari praktik pengalaman lapangan.
  - c. Bagi kampus khususnya FEBI UINFAS Bengkulu diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana manfaat dari praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu.
  - d. Bagi pihak lain sebagai bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa referensi sebagai rujukan penelitian terdahulu yang relevan, antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adek Kedis Kumala yang berjudul "*Pengaruh ppl dilembaga keuangan syariah terhadap kesiapan kerja*" Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ppl mahasiswa S1 perbankan syariah

yang diarahkan langsung ke lembaga keuangan syariah ternyata memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah persamaanya adalah sama-sama membahas ppl pada lembaga keuangan sedangkan perbedaanya terletak pada variabel, dan penelitian sebelumnya fokus pada pengaruh ppl terhadap kesiapan kerja sedangkan penelitian saya hanya ingin melihat tingkat pemahaman dan keterampilan setelah ppl dan terakhir lokasi yang dibahas.<sup>13</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Halim Marlis Eko Putra dengan judul “*Analisis pemahaman kerja dan keterampilan kerja mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan ppl*” Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa meningkat setelah ppl, penelitian ini sama-sama menganalisis pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah ppl sedangkan perbedaanya terletak pada subjek yang akan diteliti jika penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada mahasiswa pbs angkatan 2015/2016 sedangkan pada penelitian ini akan mengambil subjek pada mahasiswa pbs angkatan 2021/2022.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Adek Kedis Kumala, ‘*Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)*’(Skripsi, IAIN METRO, 2019).

<sup>14</sup> Halim Marlis and others, ( *Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu* ), 2020.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran dengan judul *“Pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti praktik kerja di bank syariah”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ppl, pemahaman mahasiswa pbs meningkat signifikan dibandingkan sebelumnya yang hanya belajar dari perkuliahan, keterampilan juga meningkat dengan menambah serta keahlian mengenai mekanisme kerja, penelitian sama-sama membahas tentang praktik pengalaman sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan jika penelitian ini hanya fokus pada praktik kerja di bank syariah sedangkan penelitian saya akan mencari pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan ppl di lembaga keuangan dan terakhir lokasi penelitian yang berbeda.<sup>15</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Putri Nur Hidayah dengan judul *“Dampak ppl daring pada mahasiswa pbs terhadap kesiapan kerja”* Penelitian ini menyimpulkan bahwa ppl mahasiswa pbs yang diarahkan langsung pada lembaga keuangan memberikan pengaruh yang signifikan, Persamaanya sama-sama membahas tentang ppl, perbedaannya terletak pada jenis ppl yang dilakukan jika pada penelitian ini ppl dilakukan secara daring sedangkan pada penelitian saya ppl dilakukan secara luring dan ingin mencari tingkat

---

<sup>15</sup> Muhammad Imran and others, *‘Pemahaman Dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Praktik Kerja Di Bank Syariah’*, Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2.2 (2022), h .121)

pemahaman sekaligus keterampilan setelah melaksanakan ppl.<sup>16</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Oktaviani dengan judul “*Analisis dampak ppl pada pencapaian kompetensi lulusan diprodi pbs*” Penelitian ini berpengaruh positif salah satunya dengan melihat nilai yang diperoleh setelah melaksanakan ppl, persamaan penelitian yakni sama-sama membahas tentang dampak dari ppl, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, jika penelitian sebelumnya fokus mengenai dampak ppl pada pencapaian kompetensi berbeda dengan penelitian saya yang fokus pada pengaruh ppl terhadap pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa terakhir terletak pada lokasi yang akan diteliti.<sup>17</sup>

Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menunjukkan bahwa kegiatan PPL berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa. Namun, perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada fokus spesifik, metode pelaksanaan PPL (luring vs. daring), dan program studi yang diteliti.

---

<sup>16</sup> Hidayah, ‘*Dampak Praktik Pengalaman Lapangan Daring ( PPL-DR ) Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2018 )*’. (Skripsi, IAIN METRO, 2022)

<sup>17</sup> Nurul Oktaviani ‘*Analisis Dampak Praktik Pengalaman Lapangan Pada Pencapaian Kompetensi Lulusan DiProdi Perbankan Syariah*’ (Skripsi, IAIN METRO, 2023).

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari lapangan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program.<sup>19</sup> Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan.

### 2. Waktu dan Lokasi penelitian

#### a. Waktu penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai pada 20 Mei 2025 sampai dengan 20 Juni 2025.

---

<sup>18</sup> Ai Lina Lisnawati, 'Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online', ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional 53.9 (2018), h . 1686)

<sup>19</sup> albi anggito & johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2018).

## b. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa program studi Perbankan Syariah FEBI UINFAS Bengkulu setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan.

## 3. Informan Penelitian

Informan merupakan subyek di dalam penelitian yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan, berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* atau pengambilan sampel secara acak dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, Teknik yang dipakai yaitu *simple random sampling*, pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok dalam populasi.

## 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### a. Sumber data

Sumber data data yang didapatkan dari penelitian kualitatif. Untuk penelitian kualitatif

misalnya wawancara, observasi, dokumentasi/ telaah dokumen, dan sebagainya. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapun jenis-jenis data sebagai berikut:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa angkatan 2021-2022 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen, buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya.<sup>21</sup>

##### a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

pengumpulan data terdiri dari beberapa kelompok yaitu : observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa macam sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>23</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian, dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang tampak pada objek penelitian yakni mahasiswa

---

<sup>22</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan', *Mitita Jurnal Penelitian*, 1.3 (2023), 34–46. 36)

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2021 dan 2022.

## 2. Wawancara

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>24</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2021 dan 2022.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen

---

<sup>24</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2012).

yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek.<sup>25</sup> Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

#### b. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>26</sup>

Dalam konteks yang berbeda, seidle memandang bahwa analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

---

<sup>25</sup> albi anggito & johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kec. Bojong Genteng Kab Sukabumi, Jawa Barat,2018).

<sup>26</sup> Suhaimi Alfari and Yunita Sartika Sari, '*Analisa Dan Perancangan Aplikasi Penyewaan Gelanggang Olah Raga Berbasis Web (Studi Kasus: Gor Larangan)*', *Sistem Informasi Dan E-Bisnis*, 2.2 (2020), 2655–7541 (h . 2660)

2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>27</sup>

Adapun analisis data Miles dan Huberman<sup>28</sup> terdiri atas :

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti

---

<sup>27</sup> Tina Seidel, 'Teaching and Teacher Education', 2013.

<sup>28</sup> Indah Sri Annisa and Elvi Mailani, 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 77-85 (h. 79)

untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang diperoleh jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Adapun fungsi display data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini selanjutnya penulis akan menyajikan data tersebut dengan menguraikan informasi yang diperoleh mengenai pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti PPL berbasis Lembaga Keuangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang.

Dalam penelitian ini analisis data yang dimaksud adalah data tentang pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti PPL Lembaga Keuangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Tugas Akhir ini serta mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan peneliti.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan peneliti menjelaskan mengenai bagaimana pemahaman kerja dan keterampilan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (Studi pada mahasiswa

perbankan syariah FEBI Uinfas Bengkulu Angkatan 2021-2022)

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh pada bab sebelumnya disertai dengan pemberian saran-saran yang konstruktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan prodi perbankan syariah dan peneliti lainnya untuk perbaikan lebih lanjut.

